

Pemanfaatan Limbah Kertas Minyak Mejadi Kerajinan Tangan di Mi Yaspi 03 Pocol

Novita Dwi Cahyanti¹, Barrin Putra Azharin², Fatimah Asrorriah³

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: April 2023

Disetujui: Juni 2023

Kata kunci:

Daur ulang
Kerajinan
Kertas minyak

ABSTRAK

Abstract: Making handicrafts is an alternative in reducing waste. waste management is very important for the environment because we can see that there is a lot of scattered garbage in the environment that causes damage to nature. This research activity aims to increase student awareness in protecting nature and increase knowledge about art. One of the benefits of this research activity is to reduce global warming. In this study the quantitative methods was used, while the implementation methode used the socialization method. the results of the research on student creativity in utilizing waste paper as a medium of learning and knowledge can produce new works and so students can discover new things from activities that use waste that have artisties value and can increase studen creativity.

Abstrak: Membuat kerajinan tangan merupakan salah satu alternatif dalam mengurangi limbah sampah. Pengelolaan limbah sampah sangatlah penting untuk lingkungan. Karena dapat kita lihat dilingkungan sekitar banyak sampah yang berserakan yang mengakibatkan kerusakan alam. kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga alam dan menambah pengetahuan tentang seni. Manfaat dari kegiatan penelitian ini salah satunya yaitu mengurangi dapat global warming. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan metode pelaksanaan menggunakan metode sosialisasi. Hasil dari penelitian Kreatifitas siswa dalam memanfaatkan limbah kertas sebagai media pembelajaran dan pengetahuan dapat menghasilkan karya yang baru serta dengan begitu siswa dapat menemukan hal-hal baru dari kegiatan memanfaatkan limbah yang memiliki nilai kesenian dan dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Alamat Korespondensi:

Barrin Putra Azharin
Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi
Jl. Mantingan – Ngawi Km. 1 Kode Pos 63257
E-mail: barrinputraazharin@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-undang tentang pengelolaan sampah nomer 18 tahun 2008 yang berisi tentang sampah merupakan sisa-sisa barang kegiatan sehari-hari manusia. Oleh sebab itu kita sering menjumpai sampah di daerah sekitar kita salah satunya merupakan sampah kertas minyak. Menurut kbbi kertas minyak merupakan kertas yang bisa menahan minyak serta air karena kertas minyak memiliki kelebihan bisa menahan minyak dan air serta banyak masyarakat yang menggunakannya. Kertas minyak juga merupakan limbah anorganik yang bukan tercipta dari organisme hidup melainkan dari campur tangan manusia.(Los, n.d.).

Kertas minyak juga merupakan salah satu benda yang di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi pedagang makan karena sebagai alat untuk membungkus suatu makan. Limbah kertas termasuk limbah anorganik dimana kertas-kertas yang tersisa setelah digunakan akan terbuang sehingga akan menambah limbah anorganik. (Maf'ulah Syarifatul 2021:24) menjelaskan bahwa limbah anorganik merupakan limbah sampah yang tidak bisa membusuk oleh karena itu membutuhkan penanganan khusus dalam pengelolaannya. Telah diketahui bahwa sampah anorganik yang sudah tertumpuk didalam tanah memiliki proses waktu

500-1000 tahun dalam proses pengurainya (Azizah dkk, 2022). Padahal sampah kertas yang menumpuk itu bisa digunakan menjadi sebuah kerajinan yang dapat menghasilkan nilai seni dan karya yang indah.(Rokilah, 2022).

Kebutuhan tersebut menimbulkan masalah sampah jika tidak bisa dikelola dengan benar akan menyebabkan pencemaran lingkungan (Nurjanah, 2020). Data kementerian lingkungan hidup dan kehutan (khlk) menyatakan bahwa pada bulan febuari 2019 indonesia dapat menghasilkan paling sedikit yaitu 64 juta ton sampah. Setiap tahun yang dimana salah satu sampahnya merupakan limbah kertas. Ironisnya pada tahun 2050 dapat diperkirakan angka kasus sampah akan berlipat dua kali jika tingkat kesadaran dalam menjaga alam masih kurang. Seperti yang sudah kita lihat disekitar lingkungan yang sangat jelas dari bencana banjir yang factor utamanya karena penyumbatan sampah sehingga mengakibatkan banjir. Banyak orang yang membakar sampah sebagai salah satu pengurangan sampah namun kurangnya pengetahuan bahwa saat kita membakar sampah akan menambahkn masalah baru yaitu pencemaran udara. Jika kita sering menggunakan terus menerus dan masih kurangnya kesadaran diri untuk menjaga alam maka masalah keseimbangan alam akan terus muncul serta bisa jadi pencemaran lingkungan dan masalah polusi akan terus bertambah. Oleh sebab itu kita jangan menganggap remeh masalah limbah sampah. (Kompas, 2020).

Masalah sampah akan terus menerus bertambah bila tidak ada pengelolaan yang baik. Sebenarnya yang perlu dilakukan untuk mengurangi masalah sampah salah satunya yaitu dengan pengelolaan sampah yang baik. Dengan pengelolaan sampah dapat membantu mengurangi angka sampah walaupun hanya sedikit. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara berdasarkan prinsip 4R yaitu reduce (mengurang) yang dimaksud mengurangi yaitu kita bisa mengurangi penggunaan benda yang tidak bermanfaat, reuse (memakai kembali) dengan cara memakai kembali dapat meminimalisir limbah, recycle (mendaur ulang) dengan mendaur ulang kita dapat memanfaatkan barang yang tak ternilai menjadi ternilai, replace (mengganti) yaitu bila menggunakan barang yang bersifat sementara bisa mengganti menggunakan barang yang bisa bersifat lama agar mengurangi pembuangan sampah. Bahwa masalah ini hanya dapat dilakukan dengan mengelola sampah dengan baik.(Yemima FeliciaKusuma, 2021).

Undang-undang nomer 32 pada Tahun 2009 membahas tentang pengelolaan serta perlindungan lingkungan hidup bahwa sampah ialah suatu sisa kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap lingkungan hidup (Qur'aeini, fuada, dan herlianawati :2021) dengan wujud perhatian maka dibuatkan pengelolaan sampah berupa kerajinan tangan. dengan pengelolaan sampah menjadi kerajinan sangatlah bermanfaat bagi keseimbangan alam. Walaupun itu tidak berpengaruh besar terhadap jumlah sampah kertas dilingkungan setidaknya pembuangan sampah kertas sedikit berkurang. Jika sampah dikelola dengan baik dan benar maka barang yang tak bernilai dan dianggap sebagai barang yang tidak berguna melaikan dapat menghasilkan sebuah kerajinan tangan (Iin Wariin Basyari et al., 2022).

Membuat kerajinan tangan sebagai salah satu cara untuk pengelolaan sampah kertas menjadikan potensi siswa dapat dikembangkan. karena dengan membuat kerajinan tangan siswa dapat menciptakan dan mengasah kreatifitas yang siswa miliki sehingga dapat mengembangkan potensi siswa sendiri. Dengan potensi kreatifitas siswa mereka membutuhkan aktivitas yang berikatan dengan menciptakan ide yang kreatif serta dengan pembimbing yang sesuai agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu membuat kerajinan tangan buka hanya sebagai pengelolaan limbah yang bertujuan hanya untuk mengurangi angka limbah sampah saja namun juga bisa sebagai salah satu alternatif agar dapat mengembangkan potensi siswa serta menciptakan generasi selanjutnya yang memiliki angka kesadaran tinggi dalam menjaga alam dan mengelola sampah.(Lilis Suryani, 2022).

Limbah kertas akan terus bertambah bila sering menggunakannya sehingga menimbulkan masalah lingkungan karena membutuhkan ruang untuk penyimpanannya. Armadi (2021) mengatakan bahwa meningkatkan keinginan seseorang dalam mengelola sampah merupakan bentuk kepedulian seseorang terhadap lingkungan sekitar. Maka perlunya kesadaran seseorang untuk meningkatkan keinginan untuk mengelola sampah limbah oleh sebab itu, sebagai generasi bangsa selanjutnya harus memiliki kreatifitas dalam mengelola sampah kertas. Pengelolaan limbah kertas minyak yang bermanfaat salah satunya yaitu membuat kerajinan tangan dengan membuat hiasa bunga. Dengan cara mengelola kertas minyak menjadi kerajinan tangan dan menjadikan benda yang bermanfaat merupakan salah satu tujuan dari pengelolaan sampah. Dalam membuat kerajinan tangan dari kertas minyak memerlukan pendirian dan percaya diri agar menghasilkan karya-karya yang bernilai. (Alda et al., 2022).

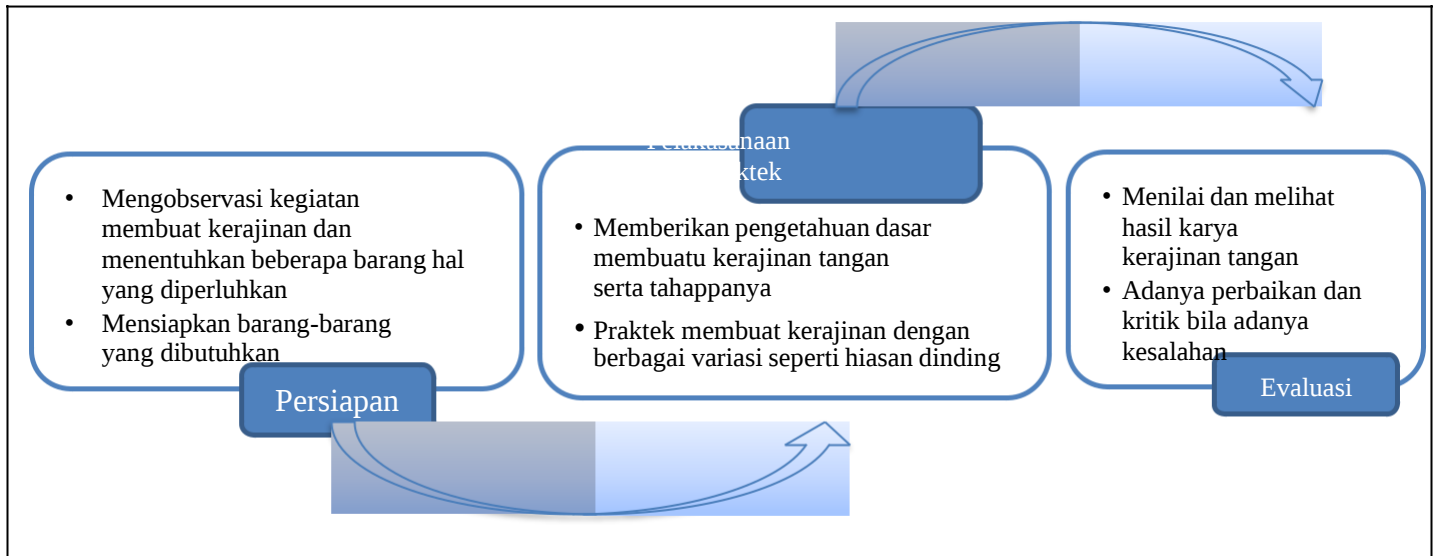
Adapun kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari kertas minyak dilaksanakan di Mi Yaspi 03 Pocol bukan hanya membuat saja namun juga memberikan arahan pentingnya menjaga alam dan memanfaatkan sampah kertas. Dimana siswa merasa tertarik dengan adanya kerajinan tersebut dengan begitu secara tidak langsung kita bisa mengembangkan potensi siswa yang memiliki kreatifitas yang belum pernah secara langsung dikembangkan dengan begitu potensi anak dalam membuat kerajinan dapat dikembangkan dan limbah sampah dapat di manfaatkan dengan baik agar tercipta rendahnya angka limbah, tingginya angka kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan dan menambahkan ilmu tentang kesenian.

METODE

Pelaksanaan kerajinan tangan dari kertas minyak dilaksanakan di Mi Yaspi 03 Pocol Dusun Kerajan, Desa Pocol, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 maret 2023 yang diikuti 24 siswa. Metode pelaksanaan dipraktekkan langsung kepada siswa Mi Yaspi 03 Pocol dengan metode sosialisasi dalam membuat kerajinan tangan hiasan dinding adapaun tahapan rancangan kegiatann pelaksanan membuat kerajinan tangan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan : tim kkn melakukan persiapan observasi serta perijinan sosialisasi di Mi Yaspi 03 Pocol dan mempersiapkan anggaran guna untuk membeli barang yang dibutuhkan dalam kegiatan ini Seperti : lem tembak, rafia dan lilin namun ada barang yang sudah ada seperti gunting, kertas minyak, kertas, korek, rafia dan spidol bisa diganti bolpen ataupun pensil bila tidak punya spidol agar meminimalisir anggaran biaya.
2. Tahapan pelaksanaan : kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi guna untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan kesadaran siswa dalam menjaga alam dengan cara salah satunya membuat kerajinan tangan dari kertas minyak dan meningkatkan kreatifitas siswa
3. Tahap evaluasi : hasil karya yang dibuat akan di berikan langsung kepada sekolah untuk di pajang di dinding kelas dan agar ditindak lanjuti bila memiliki minat dalam membuat kerajinan

Berikut merupakan bagan alur kegiatan membuat kerajinan di Mi Yasi 03 Pocol:



Gambar 1. Bagan Metode Kegiatan Membuat Kerajinan Tangan

Adapun tahapan kegiatan membuat kerajinan :

1. Tahap persiapan dan pembukaan

- menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan
- menjelaskan apa saja yang dibutuhkan yaitu lem, lilin, korek, kertas minyak, kertas biasa, gunting, kardus dan rafia
- membagi 2 kelompok putra dan putri
- menyusun bangkung agar mudah dalam pembuatanya

2. Tahap pelaksanaan

- Siapkan kardus lalu gambar bentuk lingkaran dengan spidol lalu potong sesuai bentuk
- Siapkan kertas minyak bagian ujung dilipat berbentuk segi tiga lalu bagian bawa di lipat keatas dan dipotong bagian garis lipatnya
- Kertas yang sudah kepotong dalam bentuk segi tiga diipat kecil-kecil dengan cara dilipat bolak-balik seperti membuat kipas dari kertas
- Kertas yang sudah selesai dilipat dilem bagian tengah agar tidak copot dan akar berbentuk seperti kelopak bunga
- Buatlah tiga belas biji kelopak bunga dan tiga kelopak bunga dengan ukuran kecil dengan cara kertas yang sudah berbentuk segi tiga dapat dilipat lagi dan dipotong tengahnya dan pembuatan masih sama dilipat hanya saja ukuran kertasnya lebih kecil
- Lalu kertas yang sudah dilem berbentuk kelopak bunga dapat di tempelkan di atas kardus yang berbentuk bulat dengan penyusunan melingkar dalam dua leyer
- Bagian tengah diberi bunga dari kertas yang dilipat, dibentuk seperti love dan dipotong serta disusun secara berurutan dan jangan lupa setiap susunan dikasih lem agar tidak copot
- Setelah itu sisa potongan kertas minyak bagian bawah bisa digulung seperti pensil buatlah tiga biji dan tempelkan dibelakang kardus bagian bawah kertas yang sudah digulung diberi kelopak bunga satu satu dengan ukuran yang lebih kecil

- i. Ambil rafia diputar sampai kaku dan dilem dua sisinya ditempelkan di belakang kardus kertas yang sudah digulung diberi kelopak bunga satu satu dengan ukuran yang lebih kecil
- j. Hiasan bunga dari kertas minyak siap ditempelkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemanfaatan kegiatan kerajinan tangan dari kertas minyak ini dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa dengan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat seperti membuat kerajinan tangan dari kertas minyak. Kerajinan tangan kertas minyak merupakan kerajinan tiga dimensi yang bahan pembuatannya dari kertas minyak yang biasanya dapat dijadikan sebagai hiasan suatu ruangan. Namun bukan hanya itu saja dengan membuat kerajinan tangan dari kertas minyak secara tidak langsung kita sudah mengurangi angka peningkatan sampah anorganik di daerah sekitar dan juga dapat meningkatkan kreativitas siswa di Mi Yaspi 03 Pocol.

Pemanfaatan limbah kertas minyak sebagai hiasan bunga merupakan salah satu hal yang dapat mengembangkan potensi serta dapat mengurangi sampah kertas. Oleh karena itu pemanfaatan limbah kertas minyak di mi yaspi 03 agar dapat mengembangkan potensi siswa, meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan sekitar serta memberikan pengetahuan tentang memanfaatkan limbah kertas minyak pada siswa. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 maret 2023 di mi yaspi 03 pocol yang. Pada pertemuan itu siswa diberikan arahan serta pengetahuan tentang pemanfaatan limbah kertas minyak dalam proses pembuatannya. Kertas minyak akan memiliki nilai keindahan bila sudah didaur ulang dengan baik dan dapat dimanfaatkan. Dalam proses pembuatan kerajinan tangan dari kertas minyak yang memerlukan alat dan bahan serta ada beberapa tahap pembuatannya.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Mendapatkan wawasan serta pengetahuan
2. Menambahkan pengalaman dalam bidang kesenian yaitu kerajinan tangan
3. Meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan sekitar
4. Agar mengetahui bahwa sampah dapat dijadikan sebagai kerajinan dan memiliki nilai seni Dalam melaksanakan kegiatan kerajinan tangan menggunakan strategi yang mencakup tiga hal yaitu:

1. Survey analisis kondisi

Pada tahap ini melakukan kegiatan dengan metode sosialisasi yang melibatkan siswa dan guru yang mengajar. Sosialisasi dilakukan seperti proses mengajar yaitu menjelaskan cara mendapatkan sampah kertas dan memberikan edukasi pengolahan sampah melalui kerajinan tangan dari kertas minyak agar mengurangi jumlah sampah kertas. Pada tahap ini juga diberikan pretest kepada siswa MI Yaspi Pocol.



Gambar 2. Memberikan Penjelasan Materi Sosialisasi

Gambar diatas menjelaskan langkah awal sosialisasi pembuatan kerajinan tangan dari kertas minyak yang dimana pada langkah tersebut pembimbing menjelaskan tujuan kegiatan tersebut, memberikan informasi tentang apa saja yang digunakan, memberikan pengetahuan pentingnya menjaga alam agar siswa dapat meningkatkan kesadaran diri dalam menjaga keseimbangan alam, dan serta membagi kelompok untuk membuat kerajinan tersebut. Dibawah ini merupakan hasil pengetahuan sebelum workshop angkanya masih rendah yang dimana dapat diketahui dalam kegiatan pre test yang sebagai tolak ukur pengetahuan siswa.



Gambar 3. Grafik hasil pengetahuan sebelum adanya workshop

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Tahap ini dilakukan secara langsung dengan memberikan informasi tentang masalah yang ada disekitar lingkungan yaitu sampah kertas yang dimana kertas tersebut dapat di manfaatkan dan dikelola menjadikan kerajinan tangan pada tahap ini siswa mencoba membuat kerajinan dari kertas minyak seperti hiasan dinding.



Gambar 4. Proses Pembuatan Kerajinan Kelompok Laki-laki



Gambar 5. Proses Pembuatan Kerajinan Kelompok Perempuan

Gambar 4 dan 5 menjelaskan tentang proses pembuatan kerajinan tangan dari kertas minyak yang terdapat dua kelompok laki-laki dan perempuan. siswa sangat berantusias dalam membuat kerajinan tangan dari kertas minyak. Banyak siswa yang memiliki potensi dan bakat dalam membuat kerajinan namun mungkin keterbatasan pembimbingan yang mengakibatkan

terkendala dalam mengembangkan potensi tersebut. maka dalam kegiatan ini para siswa mengembangkan potensi mereka dengan menciptakan ide-ide kreatifitas mereka sehingga mereka merasakan senang dengan setiap proses pembuatannya.

3. Tahap Evaluasi
4. Pada tahap ini merupakan tahap kegiatan akhir ataupun dimana tahap ini dilakukan bila sudah melewati dua tahap diatas dimana dapat menilai, melihat hasil kerajinan dari kertas minyak serta meminta kritik dan saran dalam melaksanakan program tersebut.(sahir, 2022)



Gambar 6. Hasil Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kertas Minyak

Pada gambar terakhir merupakan langkah terakhir dalam pembuatan kerajinan tangan dimana hasil dari melalui beberapa proses pembuatan. Pada tahap ini siswa merasa senang dan puas dalam membuat kerajinan tangan hasil dari kerajinan di tempelkan di beberapa sudut kelas sebagai kenang-kenangan dan sebagai hiasan yang dibuat oleh siswa tersebut bertujuan agar siswa dapat mengingat bahwa sampah yang dianggap tidak ternilai bisa menjadi ternilai karenan adanya pengelolaan yang baik serta sebagai apresiasi yang sudah dapat menyelesaikan dan membuat kerajinan tersebut secara baik. Dibawah ini merupakan bagan hasil peningkatan pengetahuan siswa terhadap teknik dan dasar membuat kerajinan tangan yang sudah bertambah.



Gambar 7. hasil peningkatan setelah adanya workshop

Hasil dari adanya pengetahuan pemanfaatan limbah kertas menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai kesenian merupakan tahap dimana kreatifitas dan potensi siswa dapat dijadikan sebagai cara untuk mengelola sampah menjadi lebih bermanfaat. Mendaur ulang sampah kertas menjadikan kerajinan dari kertas minyak merupakan solusi yang sesuai untuk mengatasi masalah limbah kertas dilingkungan sekitar. Dengan permasalahan ini kita diajak untuk mengurangi penggunaan sampah kertas agar dapat meminimalis sampah serta mengurangi efek pemanasan global. Dengan bahan seadanya yang mudah di dapatkan dilingkungan sekeliling, siswa diharapkan untuk bisa melanjutkan dan mengembangkan hasil pelatihan tersebut.

PENUTUP

Kegiatan kuliah kerja nyata dalam program pemanfaatan kerajinan tangan dari kertas minyak di Mi Yaspi 03 Pocol berjalan dengan baik. Setelah diadakan kegiatan pembuatan kerajinan tangan dalam melalui beberapa tahapan siswa mampu melakukan dengan baik serta sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan dari awal. Dalam proses pembuatan respon siswa terhadap pemanfaatan kertas minyak sebagai kerajinan tangan mereka merasa senang karena mereka merasa adanya pengetahuan baru yang menimbulkan kreatifitas baru dan juga kegiatan ini bisa mengurangi sampah kertas dilingkungan sekitar mereka.

Hasil dari kegiatan tersebut siswa mendapatkan pengetahuan dari kegiatan kerajinan tangan dari kertas minyak tersebut yaitu siswa dapat memanfaatkan limbah kertas, meminimalisir sampah kertas dilingkungan sekitar serta terdapat peningkatan pengetahuan dibidang kesenian, kreatifitas serta meningkatkan kesadaran pentingnya mengelola limbah dan menjaga alam, dan bukan hanya itu saja siswa juga dapat mengembangkan potensi keseniannya dalam membuat kerajinan berupa hiasan bunga dari kerta minyak.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Dalam penyusunan ini tidak mungkin tidak ada kesalahan, kesulitan ataupun kendala dan hampatan. Namun berkat adanya dukungan serta dorongan semangat dari pihak-pihak yang bersangkutan maka saya dapat menyelesaikan penulisan ini dengan lancar. Untuk itu saya selaku penulis berterima kasih banyak terhadap:

1. Kepala Sekolah Mi Yaspi 03 Pocol, Bapak Ibu guru, Siswa-siwi di Mi Yaspi 03 Pocol yang sudah mengizinkan dan memberikan peluang untuk saya menjalankan program kerja
2. Serta DPL selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan nasehat dalam proses kegiatan tersebut
3. Rekan kkn terima kasih telah membantu dalam pelaksanaan program kerja kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alda, T., Hasibuan, G. C. R., & ... (2022). sosialisasi pengelolaan kertas bekas menjadi produk kerajinan tangan di Yayasan Al-Kahfi. *Abdi Sabha* ..., 9–15.
<http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/654%0Ahttp://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/download/654/848>
- Arfah, m. (2017). Pengelolaan limbah kertas menjadi kertas daur ulang yang bernilai tambahan. *Buletin utama teknik*, 13(1), 28–31.

- Arsal, m. (2021). Kerajinan tangan dari kertas bekas dalam meminimalisir limbah anorganik. *Jmm (journal masyarakat mandiri)*, 5(4), 2135–2143. [Http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm](http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm)
- Azahra, s. D., & lestariningsih, s. P. (2022). Pengarahan pengolahan sampah kertas dan limbah organik sebagai bahan baku recycle paper. *Jurnal masyarakat mandiri*, 6(6), 5006–5013. [Http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm](http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm)
- Fath, m. T. Al, & alda, t. (2022). Sosialisasi pengolahan kertas bekas pada anak-anak di yayasan al-kahfi medan. *Abdi sabha (jurnal pengabdian ...)*, 1–6.
[Http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/699%0ahttps://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/download/699/782](http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/699%0ahttps://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/download/699/782)
- Iin Wariin Basyari, Iis Yeni Sugiarti, dan Nurul Ikhsan Karimah. (2022). Mendaur Ulang Limbah Kertas Menjadi Media Pembelajaran Literasi Peta bagi SD KKG di Kota Cirebon. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 87–96. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.149>
- Kompas. (2020). Indonesia menghasilkan sedikitnya 64 Juta Ton limbah Sampah, Bisakah Kemampuan Pengelolaan Tercapai Pada Tahun 2025? Halaman all - Kompas.com. In *Kompas.com*.
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/18/070200023/indonesia-menghasilkan-64-juta-ton-sampah-bisakah-kemampuan-pengelolaan?page=all>
- Los, U. M. D. E. C. D. E. (n.d.). *No structur covariance analysis of the lansia di rumah focus pada perasaan subjectif tentang kesehatan judul 1-15*
- Rahmadieni, R. Y., Purwanti, E. Y., Wahyuni, E. I., Nur, G., & Sari, D. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan Rumah*. 3(1), 23–34.
- Rokilah. (2022). Pemanfaatan Kertas Bekas Sebagai Kerajinan Fungsional di desa Tamansari Kecamatan Baros Kabupaten Serang. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 44–60. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4298>
- Sicca, s. P. (2021). Apa efek buruk limbah kertas terhadap lingkungan? In *kompas.com*.
- Sahir, S. H. (2022). Buku ini Karya Tulisan Dosen di Universitas Medan Area memiliki Hak Cipta dan dilindungi oleh Undang-Undang yang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.
- Yemima FeliciaKusuma. (2021). Masalah Sampah di Indonesia. In 15 Oktober (p. 1).
<https://www.kompasiana.com/yemima51818/6169a3df06310e04100d8b15/masalah-sampah-di-indonesia#:~:text=Banyak faktor penyebab masalah sampah,dan budaya masyarakat di Indonesia.>